

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif secara *field research* (penelitian lapangan) dan *interactive research* (penelitian interaktif). Penelitian interaktif ini menggunakan berbagai pendekatan seperti etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan studi tokoh.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini yang menggambarkan bagaimana prosedur Keputusan Masyarakat Banjarmasin Terhadap Kredit Pemilikan Rumah pada The Residence Menggunakan Akad *Murabahah* di Bank Syariah Indonesia.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di Perumahan The Residence yang beralamatkan di Jalan Hikmah Banua, Kecamatan Banjarmasin Timur. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena perumahannya menggunakan sistem Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah dengan akad *murabahah*. Diantara banyaknya KPR Syariah di Banjarmasin, pemilihan lokasi pada perumahan The Residence karena letaknya yang strategis berada di tengah kota, dekat dengan pusat perkantoran, pusat perbelanjaan, dan rumah sakit.

### **C. Subjek dan Sumber Data**

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung di kumpulkan oleh orang yang berkepentingan yaitu 1 orang developer perumahan The Residence, 3 orang nasabah yang melakukan KPR Syariah pada The Residence, dan 1 orang marketing Bank Syariah Indonesia.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data ini adalah data yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini data sekundernya berupa buku, internet serta wawancara dengan informan yang bersangkutan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Adapun observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan, dimana penulis hanya melakukan pengamatan tanpa berpartisipasi secara langsung.
2. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana penulis telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, penulis telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama, dan penulis mencatatnya.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu memanfaatkan data agar memperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Data yang di kumpulkan akan di bahas dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai penelitian yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas. Pembahasan yang dilakukan dengan cara menafsirkan dan mendiskusikan data-data yang telah diperoleh dan diolah berdasarkan landasan teoritis sehingga di dapatkan kesimpulan berkenaan permasalahan yang di teliti.

### **F. Tahapan Penelitian**

Menurut Moleong (2009, hlm. 127) ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah Perumahan The Residence, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan riset penelitian pada tanggal 7 Oktober 2021 sampai dengan 7 Desember 2021 kepada perumahan The Residence.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian pada tanggal 10 Oktober 2021

yaitu tentang Keputusan Masyarakat Banjarmasin Terhadap Kredit Pemilikan Rumah Pada The Residence Menggunakan Akad *Murabahah* Di Bank Syariah Indonesia yang dilakukan akan memberikan gambaran secara jelas tentang formulasi, dan implementasinya.

3. Tahap analisis data tanggal 7 Desember 2021, pada tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.